

**JUDUL: PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBANTU
PEREKONOMIAN KELUARGA**

MERY AFRINA: 1001134785
Dibimbing oleh: Drs. H. Nurhamlin, MS

Email: Kokoro_Jacky@yahoo.co.id

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

**Kampus Bina Widya Universitas Riau Kel. Simpang Baru Kec. Tampan
Pekanbaru 28293**

ABSTRAK

This thesis was submitted in order to be eligible undergraduate sociology degree. With the title "The Role of Housewife In Helping Economy of Family In Garuda Permai Housing Phase 1 Tampan District of Pekanbaru City". The problem addressed in this paper was to describe how the role of the housewife in helping the family economy In Garuda Permai Housing Phase 1 Tampan District of Pekanbaru City. The role of housewife was seen from indicators such as : how the respondents' profile work, how respondent worked to help the family economy and how the role of the respondents worked in performing the function of the family. Respondents were housewives who work; the sample used the census technique which collected data as a whole by means of direct interviews using questionnaires. The method used descriptive quantitative methods of data analysis and descriptive explanation. Screening instrument data used were observation, questionnaires and interviews as well as tables of data contained in the table. The theory was used to issue the role of the housewife 's work was the theory of the role of Paul B.Horton and Chester L.Hunt, the theory of family functions of Horton and Hunt and gender theory of Fakhri. The results of research in general conducted it could be said that housewife helped the family economy due to economic factors and education effort for getting a permanent job, so most of the respondents work in a way to trade. With the decision of the respondents worked in the household had an average wife who took over as the husband was able to share a few more decisions by the wife

Keyword: House Wife, Family Economy, Family Function

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi pada tahun 1998-an membuat semakin besarnya kebutuhan perekonomian Indonesia. Apalagi Negara Indonesia cukup besar jumlah penduduknya, negara berkembang ini sangat banyak kebutuhan buat bertahan hidupnya bagi masyarakat menengah kebawah.

Dalam dampak krisis ekonomi ini dapat dilihat besarnya pengangguran karena lapangan kerja yang sedikit dan jumlah pengangguran yang besar membuat kebutuhan jauh lebih besar dan tidak dapat terpenuhinya ([Http://id.wikipedia.org/wiki/krisis_ekonomi](http://id.wikipedia.org/wiki/krisis_ekonomi)).

Di dalam keluarga secara normatif peran istri utama sebagai ibu dan istri. Dan mencari nafkah peran kedua. Apakah dengan bekerja mengganggu peran sebagai IRT atau tidak, karena dalam bekerja harus seimbang fungsi keluarga dalam menjalankan peran utama. Ibu yang bekerja mendapatkan nilai lebih karena berbeda dengan ibu-ibu yang lain yang tidak bekerja, karena dia menjalankan dua fungsi sekaligus dan berusaha menjalankannya dengan baik dan seimbangan (Khairudin. 1985. Sosiologi Keluarga. Jakarta, Nur Cahaya).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena pada latar belakang masalah, permasalahan yang akan dibahas melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil IRT yang bekerja di dalam keluarga?
2. Bagaimana IRT bekerja membantu perekonomian keluarga?
3. Bagaimana peran IRT yang bekerja dalam melakukan fungsi keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ciri-ciri IRT yang bekerja
2. Untuk menganalisis peranan IRT bekerja dalam membantu perekonomian keluarga.
3. Untuk menganalisis peran IRT bekerja dalam melakukan fungsi keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi penulis dan pembaca tentang peran wanita dalam rumah tangga dalam bidang ekonomi.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi penelitian dalam studi ilmu- ilmu sosial umumnya dan sosiologi khususnya.
3. Memberikan pemahaman baru bagi masyarakat tentang peran seorang istri di dalam keluarga dalam usaha meningkatkan pendapatan keluarganya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Peran

Penelitian ini mempunyai pedoman kepada teori yang mendasari permasalahan yang mana menurut teori peran yang di kemukakan oleh Goffman mengatakan peran adalah perilaku yang di harapkan dari seorang yang mempunyai status. Setiap orang mempunyai sejumlah status dan di harapkan mengisi sesuai dengan status tersebut peran yang berkaitan dengan pekerjaan akan menimbulkan perubahan kepribadian, sehingga dapat pengaruh timbal balik dari manusia terhadap pekerjaan dan dari pekerjaan terhadap manusia (Paul B. Horton dan Chester L. Hunt. 1987).

Menurut Pudjiwati Sajogy, ibu rumah tangga memiliki 2 tipe peranan:

1. Peranan ibu rumah tangga seutuhnya hanya dalam pekerjaan rumah tangga atau pekerjaan pemeliharaan hidup kebutuhan semua anggota keluarga, seperti masak, mendidik anak-anak dan melayani suami.
2. Peranan ibu rumah tangga mempunyai peran ganda, yaitu perubahan dalam pekerjaan mencari nafkah

2.2 Pandangan Struktural Fungsionalisme tentang Peran Sosial

Teori fungsionalis, berusaha melacak penyebab perubahan sosial sampai ketidakpuasan masyarakat akan kondisi sosialnya yang secara pribadi mempengaruhi mereka. Teori ini berhasil menjelaskan perubahan sosial yang tingkatannya moderat.

Objek analisa sosiologi teori struktur fungsionalisme dalam hal ini menurut Merton adalah peranan sosial, pola-pola intitusional, proses sosial, organisasi kelompok, pengendalian sosial, dan lain sebagainya.

2.3. Teori fungsi keluarga

Menurut Horton dan Hunt dalam buku Khairudin, 1997:5 keluarga adalah:

1. Suatu kelompok yang mempunyai nenek moyang yang sama
2. Suatu kelompok yang kekerabatan disatukan oleh darah dan perkawinan
3. Pasangan perkawinan dengan ada anak atau tanpa anak
4. Pasangan tanpa nikah yang tanpa anak
5. Para anggota suatu komunitas yang biasanya mereka ingin disebut sebagai keluarga.

Dalam pengertian psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri (Soelaeman, 1994:5-10).

2.4. Teori Gender

Pandangan para ahli psikologi mengenai gender adalah menyangkut karakteristik kepribadian yang di miliki oleh idividu, yaitu maskulin, feminine, androgini dan tak terbedakan. Masing-masing karakteristik kepribadian gender tersebut memiliki karakteristik tersendiri, yang mempengaruhi prilaku seseorang.

1. **Konsep umum gender**

The Oxford Encyclopedia Of The Modern World Esposito,1995 gender adalah pengelompokan individu dalam tata bahasa yang digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya kepemilikan terhadap satu ciri jenis kelamin tertentu. Gender digunakan untuk menandai segala sesuatu yang ada di dalam masyarakat “vernacular” (bahasa, tingkah laku, pikiran, makanan, ruang, waktu, harta milik, tabu, alat–alat produksi dan sebagainya).

2.5 Konsep Operasional

Konsep merupakan definisi yang berguna untuk mengembangkan secara abstrak suatu fenomena atau alami, konsep mempunyai tingkatan generalisasi yang berbeda-beda, semakin dekat suatu konsep terhadap realita, maka semakin mudah konsep tersebut diukur (Masri Singarimbun,1980).

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Garuda Sakti, perumahan Garuda Permai. Garuda Permai adalah salah satu dari beberapa perumahan yang terdapat di Panam. Adapun pertimbangan penulis memilih lokasi ini disebabkan di Garuda Permai ini banyak istri membantu suami bekerja dalam memenuhi kebutuhan keluarga, khususnya berada di perumahan Garuda Permai tahap 1 yang menjadi tempat tinggal dari para populasi penelitian.

3.2 Populasi Penelitian

Di dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi penelitian adalah seluruh IRT yang bekerja, jumlah populasi penelitian 36 IRT. Mengingat relatif kecilnya populasi maka penelitian ini dilakukan secara sensus.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung dilapangan yang terkait dengan segala macam yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti antara lain adalah keadaan lokasi penelitian, kondisi sarana dan prasarana yang ada, kondisi masyarakat Garuda Permai, seluruh kegiatan sosial ekonomi masyarakat, dan lain-lainya.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Didalam penelitian diperlukan sumber data yang akan membantu pengumpulan data dilapangan, ada dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder, adapun jenis data primer sebagai berikut:

- a. Data yang dikumpulkan dari responden baik melalui wawancara terstruktur atas pengamatan
- b. Data yang dikumpulkan dari lembaga-lembaga setempat misalnya RT atau camat dan kelurahan setempat.

3.5. Analisis Data

Tahap akhir dari suatu proses penelitian adalah analisis data, yaitu suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data penelitian kedalam pola, kategori dan satuan uraian data sehingga dapat diketahui dari penelitian dengan permasalahan yang telah ditetapkan. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yang merupakan suatu analisa yang berusaha memberikan suatu gambaran data kuantitatif dan di lengkapi dengan uraian deskriptif.

BAB IV

GAMBARAN UMUM RESPONDEN DI LOKASI PENELITIAN

4.1. Identitas Responden

Seberapa besar kontribusi ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga terlebih dahulu perlu diadakan pembahasan tentang profil responden yang bekerja di Perumahan Garuda Permai Tahap 1. Profil yang akan dibahas adalah mengenai umur, pendidikan, pekerjaan suami, pendidikan suami, dan tanggungan keluarga.

4.1.1. Umur

Umur selalu menjadi ukuran dan tolak ukur dalam menentukan produktifitas seseorang baik dari segi fisik maupun cara berfikir dalam mengelola usahanya. Selain itu umur juga mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mempelajari, memahami dan menerima sesuatu pembaharuan. Seseorang yang berada dalam usia produktif dan sehat mempunyai kemampuan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan produktifitas usahanya.

4.1.2. Pendidikan

Di samping umur, pendidikan juga sangat mempengaruhi seseorang untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau usaha dan juga berpengaruh terhadap pola pikir seseorang dalam menerima perubahan-perubahan atau pembaharuan yang ada. Pendidikan juga mempengaruhi seseorang untuk dapat melakukan tindakan atau membuat keputusan untuk dirinya sendiri maupun untuk kepentingan keluarga.

4.1.3. Lama waktu pekerjaan utama responden

Lama waktu pekerjaan responden akan membuat berkurangnya waktu dan perhatian responden terhadap anak-anaknya di rumah, selaku responden yang bisa membagi waktu buat pekerjaan dan keluarga itu akan membuat seimbangnnya fungsi keluarga dan fungsi ekonomi yang di jalankan oleh responden.

4.1.4. Lama waktu pekerjaan sampingan responden

Waktu pekerjaan responden tidak hanya di pekerjaan utama saja, namun ada 8 responden yang tidak memiliki pekerjaan sampingan dikarenakan mereka tidak bisa membagi waktu buat berkerja lagi dikarenakan waktu responden sudah cukup banyak di pekerjaan utama responden.

4.1.5. Tingkat pendidikan suami responden

Tingkat pendidikan suami responden juga dapat mempengaruhi istri untuk bekerja diluar rumah, para suami yang berpendidikan lebih tinggi biasanya akan memberkan kesempatan yang lebih leluasa kepada istrinya untuk bekerja dirumah maupun diluar rumah agar bisa menambah kebutuhan/ekonomi keluarga lagi dengan syarat jangan melupakan tugas rumah tangga.

4.1.6. Pekerjaan utama suami responden

Jenis pekerjaan suami dapat memberikan gambaran kondisi perekonomian keluarga dan jenis pekerjaan suami akan mempengaruhi pendapatan keluarga dalam rumah tangga.

4.1.7. Pekerjaan sampingan suami responden

Pekerjaan dari suami populasi penelitian tidak hanya satu saja melainkan dari satu pekerjaan. Diantaranya sebagai guru les, guru ngaji, cuci motor dan

penjual kasur. Suami responden mempunyai kerja sampingan, akan tetapi ada beberapa dari suami responden yang hanya satu saja pekerjaannya. Karena keterbatasan waktu dan susah meluangkan waktu kosong.

4.1.8. Jumlah tanggungan keluarga responden

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggungan keluarga. Besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga akan berhubungan langsung dengan pengeluaran rumah tangga, semakin besar jumlah tanggungan keluarga terutama yang tidak produktif maka semakin besar pula jumlah pengeluarannya. Jumlah pengeluaran berkaitan erat dengan jumlah pendapatan yang akan diterima, pada prinsipnya pengeluaran dan pendapatan harus seimbang, dan lebih baik lagi pengeluaran lebih kecil dari pada pendapatan.

4.1.9. Anggota lain yang bekerja dalam keluarga

Ada juga didalam rumah tangga bukan istri dan suami dan anak-anaknya saja tinggal didalam rumah, adakala saudara lain atau adek dari suami atau istri tinggal dirumah karena sesuatu hal misalnya bekerja di mana kakaknya tinggal. Ini banyak juga dijumpai diperumahan Garuda Permai tempat penulis penelitian karena mereka ingin dapat kerjaan di Pekanbaru daripada tempat tinggal mereka dahulu dikampung.

4.1.10. Penghasilan keluarga lain yang tinggal dirumah responden

Sedikit banyaknya anggota lain yang tinggal dirumah responden cukup membantu ekonomi keluarga. Karena penghasilan yang cukup membuat mereka sadar akan membagi sedikit kepada responden karena merasa ingin membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

4.2. Kondisi Sosial Ekonomi Responden

Perumahan Garuda Permai merupakan salah satu perumahan kecil yang ada dikecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Di daerah ini dahulu responden masih mengandalkan penghasilan sepenuhnya ditangan kepala rumah tangga saja yaitu suami.

Saat ini tidak para suami saja yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya melainkan para istri atau ibu rumah tangga membantu suaminya untuk menambah perekonomian keluarga. Keadaan perekonomian keluarga yang sebagian besar berada dalam ekonomi menengah kebawah, karena para suaminya tidak bisa sepenuhnya memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga terutama untuk menyekolahkan anak-anak mereka sampai tingkat SLTA dan memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.

4.2.1. Jenis pekerjaan utama responden

Jika melihat kedudukan istri dalam keluarga dan masyarakat yang lebih luas maka terdapat peran ganda yang dilakukan para istri, dimana dalam hal ini bahwa istri sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga berperan sebagai tenaga domestik yang tidak langsung menghasilkan uang, namun memberikan kesempatan kepada anggota keluarga lain untuk memanfaatkan peluang kerja yang ada dan memperoleh pendapatan untuk menambah perekonomian keluarga yang didapatkan para suami.

4.2.2. Jenis pekerjaan sampingan responden

Pekerjaan sampingan penelitian tidak hanya satu saja melainkan lebih dari satu pekerjaan. Selain memiliki pekerjaan utama ternyata responden juga memiliki pekerjaan sampingan.

Setiap responden penelitian mempunyai pekerjaan lebih dari satu, hal itu karena ada kesempatan untuk bekerja dan waktu mendukung. Selagi masih ada keterampilan mereka bekerja semaksimal mungkin. Adapun yang menjadi motivasi para responden bekerja terjun melakukan kegiatan ekonomi yaitu:

1. Dorongan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga
2. Memanfaatkan keterampilan yang ia miliki
3. Merasa bertanggung jawab terhadap keluarga (Kusnadi,2000:102).

4.2.3. Pendapatan responden

Pendapatan biasanya dilatarbelakangi oleh jenis pekerjaan seseorang. Pendapatan sebagai indikator status ekonomi yang mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan kita sehari-hari dalam rumah tangga. Pendapatan dapat berfungsi sebagai penentu standar kehidupan dan pengatur pengeluaran rumah tangga.

Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat berapa pendapatan responden dalam 1 bulannya, pendapatan yang dimaksud disini adalah dimana pendapatan seseorang responden yang di peroleh dari pekerja

BAB V

PERAN RESPONDEN BEKERJA DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA

Peran istri tidak hanya sebagai ibu dalam rumah tangga, namun istri juga bisa membantu mencari penghasilan bagi kebutuhan hidup keluarga, para ibu di perumahan ini juga berperan dalam pengaturan keuangan rumah tangga. Pengaturan atau pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan tugas utama para wanita, khususnya ibu rumah tangga.

Pendapatan keluarga dengan pengeluaran disini merupakan dari meningkatnya pendapatan akan mempengaruhi pengeluaran. Pengeluaran dalam bentuk konsumsi ada tiga macam: pengeluaran untuk mencukupi primer, pengeluaran dalam mencukupi sekunder dan tersier. Kebutuhan primer adalah kebutuhan utama yang harus selalu dipenuhi, kebutuhan sekunder adalah kebutuhan untuk melengkapi kebutuhan primer. Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang akan terpenuhi apabila kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi. Apabila manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan tersiernya, maka akan tetap bisa hidup. Apabila pendapatan mereka meningkat, maka pengeluaran untuk kebutuhan semakin meningkat pula dikarenakan manusia itu tidak luput dari ketidakpuasan. an utama dan pekerjaan sampingan responden per-bulan

5.1. Peran responden dalam mengatur pengeluaran keluarga

Dalam rumah tangga segala sesuatu perlu diatur, karena tanpa ada aturan semua yang dilakukan akan tidak terarah atau berantakan.

Peran responden sangat diperlukan dalam keluarga, misalnya dalam pengaturan pengeluaran sehari-hari maupun perbulan. Bisa kita lihat dalam pengaturan biaya keluar dibawah ini.

5.1.1. Biaya pendidikan

Meskipun demikian, gambaran besarnya alokasi anggaran rumah tangga untuk pendidikan anak tidak bisa semata dilihat dari persoalan niat keluarga untuk melaksanakan tugasnya sebagai orang tua yang tetap tegar apapun dilakukan untuk anak bisa sekolah.

Kemungkinan besar, tingginya biaya yang harus dikeluarkan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi zaman saat ini, merupakan konsekuensi dari belum rapinya pengaturan sistem pembiayaan pendidikan di negeri kita saat ini. Jajak pendapat Kompas yang menyoroiti dunia pendidikan beberapa lalu menegaskan bahwa semakin runyam/kacau dan mengkwatirkannya urusan biaya pendidikan saat ini.

5.1.2. Biaya konsumsi dapur rumah tangga

Biaya konsumsi yang dimaksud diantaranya biaya untuk beli beras, lauk pauk, sayur-sayuran, susu dan lain-lain (4 sehat 5 sempurna).

Di perumahan Garuda Permai ini, masyarakatnya tidak sepenuhnya mengkonsumsi lauk-pauk karena faktor ekonomi.

5.1.3. Biaya perlengkapan rumah tangga

Apabila sebagian besar anggaran rumah tangga dihabiskan untuk pemenuhan kebutuhan yang bersifat primer seperti pangan dan pendidikan anak. Adakah sisa buat kebutuhan sekunder mereka?

Biaya yang dimaksud adalah menjelaskan pengeluaran rumah tangga diantaranya biaya beli ember/baskom, alat dapur, listrik. nomi yang tidak menentu.

5.1.4. Biaya asset rumah tangga

Asset dalam rumah tangga adalah suatu peningkatan yang mendukung kehidupan keluarga. Dalam meningkatkan asset keluarga harus berusaha bersama-sama untuk mencari keuangan yang lebih giat lagi dalam bekerjanya. Maka dalam hal buat meningkatkan asetnya akan menunjang karena mereka telah berjuang untuk mengumpulkan pundi-pundi uang tiap bulannya, maupun ada cara lain buat membeli asset rumah tangganya dengan cara melakukan peminjaman baik dari bank maupun kerabat sendiri. Maka dalam hal ini tidak dapat dipungkiri modal sosial juga dimanfaatkan responden seperti menjalin kerja sama dan adanya trust antara responden dengan lingkungan sekitar.

BAB VI

PERAN RESPONDEN BEKERJA DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI KELUARGA

6.1. Pelaksanaan fungsi keluarga dalam rumah tangga

Dalam rumah tangga ada 7 fungsi keluarga yaitu sebagai berikut:

1. Pengaturan seksual, dimana pengaturan seksual ini membuat di dalam rumah tangga terjalinnya hubungan dengan baik apabila pasangan suami istri bisa mengerti satu sama lain akan tugasnya. Namun peneliti saat wawancara rata-rata sudah tidak sering lagi melakukan seksual lagi, dikarenakan faktor umur dan waktu responden bersama pasangannya yang lebih banyak berada di luar rumah.
2. Reproduksi, keluarga pada hakekatnya mempunyai fungsi sebagai generasi penerus, yang dalam arti bahwa sesungguhnya setiap keluarga mempunyai keinginan untuk mempunyai anak dalam mempertahankan kelangsungan keturunan keluarga tersebut. Tetapi rata-rata responden sudah tidak mau berproduksi lagi, dikarenakan responden rata-rata sudah mau memasuki masa tua/menopause apalagi waktu responden habis dengan bekerja.
3. Sosialisasi, dari 36 responden masih banyak juga responden masih memberikan sosialisasi terhadap anak-anaknya, dikarenakan masih di bawah 40% anak-anak responden masih butuh pembelajaran, bimbingan dengan lebih baik lagi yang diperlukan mereka.
4. Afeksi, fungsi afeksi ini sangat diperlukan bagi keluarga agar keluarga lebih terikat lagi satu sama lainnya, dari 36 responden peneliti rata-rata responden masih memberikan kasih sayang yang cukup walaupun dengan cara yang berbeda.
5. Penentuan status, di dalam keluarga penentuan status diperlukan agar keluarga satu dengan lainnya saling menghargai dan menghormati, dari 36 responden peneliti yang peneliti amati masih banyak responden yang tidak bisa menentukan status dirinya dengan lebih baik sesuai pada posisinya sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya, contohnya cara bersikap dan bertindakya.
6. Perlindungan, dari 36 responden rata-rata memberikan perlindungan yang baik terhadap anak-anaknya maupun keluarga. Karena mereka merasa kalau ada yang terluka sama saja melukai mereka sendiri.
7. Fungsi ekonomis, dari 36 responden rata-rata menjalankan fungsi keluarga yang terakhir ini, karena responden merasa masih kurang terpenuhi kalau hanya para suami saja yang bekerja.

BAB VII PENUTUP

Pada bab ini penulis berupaya mengemukakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan analisa data dari penelitian yang dilakukan mengenai peran ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian keluarga di Perumahan Garuda Permai Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Selanjutnya, memberikan saran-saran yang bersifat berupa sumbangan pikiran demi tercapainya kehidupan sosial dan ekonomi responden yang bekerja untuk menambah ekonomi keluarga.

7.1 Kesimpulan

1. Ciri-ciri responden bekerja, lebih banyak yang tanggungan keluarga di atas 3 orang di karenakan jarak anak satu yang lainnya dekat, yang membuat biaya pendidikan dan kebutuhan semakin banyak dalam sehari-hari, rata-rata responden berpendidikan SMA ke atas, dan yang membuat responden bekerja dikarenakan faktor ekonomi yang sulit saat ini.
2. Peran responden sangat besar di dalam pendapatan keluarga, distribusi pendapatan responden 40% untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. 60% sisanya masih para suami yang mencari uang untuk memenuhi perekonomian keluarga.
3. Dari 7 fungsi keluarga, cuma 5 fungsi yang masih di jalankan dan dilaksanakan dengan baik secara teratur dan seimbang dengan yang lainnya, yaitu fungsi afeksi, sosialisasi, penentuan status, perlindungan dan fungsi ekonomi. sedangkan 2 fungsi lainnya, yaitu: pengaturan seksual dan reproduksi kurang dijalankan, hal ini disebabkan adanya kesibukan responden di luar rumah sehingga fungsi reproduksi dan seksual tidak berjalan dengan baik.

7.2. Saran

- 1) Diharapkan agar responden dapat melakukan dan menjaga keutuhan dan keharmonisan keluarga, walaupun responden bekerja untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi mereka. Sebaiknya responden lebih menyeimbangkan waktu buat keluarga untuk berkumpul bersama dan berbagi kehangatan dalam kepedulian dalam keluarga.
- 2) Diharapkan responden bisa menjaga dan mempertahankan usahanya dalam membantu penghasilan keluarga, agar kebutuhan dapat terpenuhi dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Oleh sebab itu bagi suami(ayah) yang mempunyai waktu luang dirumah, sementara istri bekerja diharapkan dapat membantu tugas-tugas rumah tangga yang dapat mereka bantu agar tugas istri dapat diperingankan.
- 4) Adanya kerja sama dalam keluarga untuk menyelesaikan tugas-tugas rumah tangga dapat memperingankan tugas yang dihadapi ibu rumah tangga bekerja dalam hal mendidik, merawat dan memberikan kasih sayang kepada anak.
- 5) Peran wanita yang telah berpartisipasi dalam pembangunan perlu dibantu dan dibina oleh pemerintah dalam permodalan, pemasaran dan peningkatan keterampilan supaya usaha mereka bisa berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

([Http/id.wikipedia.org/wiki/krisis_ekonomi](http://id.wikipedia.org/wiki/krisis_ekonomi)).

Khairudin. 1985. Sosiologi Keluarga. Jakarta, Nur Cahaya).

Paul B.Horton dan Chester L.hunt. 1987. Sosiologi. Jakarta: Erlangga

Pudjiwati, Sajogya. 1980. Peran Wanita Dalam Rumah Tangga Dan Masyarakat Pedesaan Jawa. Jakarta :Gramedia .

Khairudin. 1997. Sosiologi Keluarga. Yogyakarta: Liberty

Soelaeman, Mi. 1994. Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Press

Masri, Singarimbun. 1980. Penduduk Dan Kemiskinan. Jakarta: Bharata Karya Aksara.

Kusnadi ,2000. Nelayan, Strategi Adaptasi Dan Jaringan Sosial. Bandung: Penerbit Buku Kompas